

ABSTRAK

HAMDANI (2016). Kompetensi Aparat dalam Pengelolaan Aset di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Makassar. (Skripsi dibimbing oleh Andi Nuraeni Aksa dan Adnan Ma'ruf).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kompetensi Aparat dalam Pengelolaan Aset di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Makassar.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 8 orang dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Aparat dalam Pengelolaan Aset di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Makassar dilihat dari knowledge (pengetahuan) yang dimiliki terkait pendidikan, sistem informasi, dan pengalaman yang dimiliki serta kompetensi skill (keterampilan) terkait kemampuan berkomunikasi (komunikatif), memotivasi dan pemecahan masalah menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pengelola aset di BPKA Kota Makassar sudah bagus, dilihat dari latar belakang pendidikan, pengetahuan yang dimiliki serta bentuk keterampilan yang dimiliki dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengelola aset di BPKA Kota Makassar. Namun demikian kompetensi aparat masih sangat perlu ditingkatkan lagi khususnya dalam pengelolaan aset karena sampai saat ini masih banyak terdapat jumlah aset-aset yang terbengkalai dan bermasalah. Hal tersebut tidak lepas dari kompetensi aparat dalam mengelola aset di Kota Makassar. Oleh karena itu kompetensi aparat selaku pemerintah dalam mengelola aset masih sangat perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuannya yaitu terciptanya tatakelola yang baik, efisiensi & akuntabilitas aset daerah.

Keyword: Kompetensi Aparat, Pengelolaan, Aset.